

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model resolusi konflik dalam rencana pembangunan Jalan Tol Tengah Kota di Surabaya. Dan untuk menjelaskan konflik peran dan kepentingan di antara berbagai pihak yang terkait dalam konflik terhadap rencana pembangunan Jalan Tol Tengah Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber guna memahami lebih jauh masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang berkompetensi serta menguasai seluk-beluk kegiatan dan aktivitas dalam proses kebijakan tol tengah ini yaitu Bappeko Surabaya, DPRD Komisi C Kota Surabaya, dan masyarakat pinggir rel Surabaya yang menjadi korban dari pembangunan Jalan Tol Tengah Kota Surabaya. Penentuan jumlah subjek penelitian menggunakan metode *purposif sampling*. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini adalah menggunakan dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompromi dan integrasi kolaborasi merupakan model yang cocok untuk resolusi konflik dalam rencana pembangunan Jalan Tol Tengah Kota Surabaya.

Kata Kunci: konflik, model resolusi konflik, Tol Tengah Kota Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the model of conflict resolution in the Middle Toll Road development plans in the city of Surabaya. And to explain the conflicting roles and interests among the various parties involved in the management of conflict on development plans Surabaya Toll Road Central.

This study used a qualitative approach descriptive type which collects information from various sources in order to further understand the research problem. These subjects are people who are competent and master the intricacies of events and activities in the middle of the toll this policy process is Bappeko Surabaya, Surabaya City Council Commission C, and the edge of the rail Surabaya community who are victims of the construction of Toll Road Central Surabaya. Determination of the number of research subjects using purposive sampling method. Data collection techniques are interviews, and literature. Engineering analysis and interpretation of the data in this study is the use of three grooves of data reduction, data presentation, and conclusion.

These results indicate that the integration of compromise and collaboration are a suitable model for conflict resolution in the Middle Toll Road development plan of Surabaya .

Keywords: conflict, model conflict resolution, Toll Road Central Surabaya